

PEMBEKALAN MATERI PROFESI KEPERAWATAN KODE ETIK PERAWAT

Ratna Indriati*, Tunjung Sri Yulianti

DIII KEPERAWATAN STIKES PANTI KOSALA

*PENULIS KORESPONDEN e-mail: tejoyulianti@gmail.com

ABSTRAK. Perawat merupakan profesi yang memerlukan tanggungjawab sangat besar. Tugas seorang perawat juga sangat beresiko karena berkaitan langsung dengan nyawa pasien. Tanggung jawab perawat yang besar tersebut adalah kepada masyarakat, keluarga dan pasien. Saat ini profesi perawat masih menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat sehingga perlu ada pembekalan tentang profesi perawat bagi para siswa-siswi yang akan menjadi calon perawat. Salah satu gambaran yang dapat dijelaskan adalah kode etik perawat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas tentang profesi perawat melalui metode ceramah dan tanya jawab. Hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang profesi perawat dan kode etik perawat dari mayoritas kategori sedang meningkat menjadi mayoritas kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa pembekalan materi tentang profesi keperawatan tentang kode etik perawat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan mampu mendeskripsikan profesi perawat dengan baik.

Kata kunci: kode etik, perawat, profesi

PROVISION OF MATERIAL FOR THE NURSING PROFESSION THE NURSE'S CODE OF ETHICS

Ratna Indriati*, Tunjung Sri Yulianti

ABSTRACT. Nurse is a profession that requires a very big responsibility. The job of a nurse is also very risky because it is directly related to the patient's life. The nurse's big responsibility is to the community, family and patient. Currently, the nursing profession is still an alternative choice for the community, so there is a need for training on the nursing profession for students who will become prospective nurses. One picture that can be explained is the code of ethics for nurses. This community service activity aims to provide a clear description of the nursing profession through lecture and question and answer methods. The results obtained were an increase in knowledge and understanding about the nursing profession and the nurse's code of ethics from the majority in the moderate category to the majority in the high category so that it can be concluded that the provision of material about the nursing profession regarding the nurse's code of ethics is effective in increasing knowledge, understanding and being able to describe the nursing profession properly.

Keywords: code of ethics, nurse, profession

LATAR BELAKANG

Perawat merupakan profesi yang memerlukan tanggungjawab sangat besar. Tugas seorang perawat juga sangat beresiko karena berkaitan langsung

dengan nyawa pasien. Tanggung jawab perawat yang besar tersebut adalah kepada masyarakat, keluarga dan pasien (Nursalam, 2015). Perawat juga perlu menjaga suasana

lingkungan yang mampu menghormati tata nilai, budaya, adat istiadat, serta kelangsungan hidup beragama yang ada di wilayah sekitar tempat tugasnya. Perawat juga diwajibkan untuk merahasiakan tentang apa yang diketahuinya terkait dengan apa yang telah dipercayakan kepadanya. Perawat juga mempunyai tanggung jawab lain yang perlu diterapkan terhadap profesi perawat serta profesi kesehatan lainnya, serta memiliki tanggung jawab pula terhadap bangsa dan negara. Untuk itu seorang perawat memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar profesi, standar praktek keperawatan, kode etik dan SOP, serta menghormati hak-hak pasien (SNARS, 2018). Sejalan dengan hal tersebut terdapat pula kewajiban lain yang harus dilaksanakan oleh seorang perawat yaitu menambah ilmu pengetahuan di bidang keperawatan sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme perawat (Sumijiatun, 2017).

Saat ini profesi perawat masih menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat. Oleh karena itu sekolah yang menghasilkan perawat juga banyak dijumpai di seluruh wilayah negara Indonesia mulai dari jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana. Selain itu profesi perawat juga mulai dikenal di kalangan sekolah menengah, dimana terdapat sekolah-sekolah kesehatan setingkat sekolah menengah atas yang mempunyai jurusan keperawatan, salah satunya adalah SMK Kesehatan Rahani

Husada Klaten. Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa jumlah siswa jurusan keperawatan di sekolah ini relatif banyak dan beberapa diantaranya mengatakan akan melanjutkan sekolah sampai jenjang sarjana. Untuk menambah pemahaman siswa-siswi tentang etika profesi maka SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten bersama dengan tim pengabdian STIKES PANTI KOSALA telah memberikan pembekalan kepada para siswa-siswi terkait dengan kode etik perawat.

METODE

Pembekalan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Prodi DIII Keperawatan STIKES PANTI KOSALA melalui ceramah dan tanya jawab. Sebelum dilakukan ceramah maka terlebih dahulu tim pengabdian membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang gambaran profesi perawat untuk mengetahui sejauhmana para siswa memahami tentang profesi perawat. Kemudian dilakukan ceramah dan tanya jawab, setelah selesai dilanjutkan dengan evaluasi melalui pembagian kuesioner. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan diketahui dengan cara membandingkan nilai jawaban kuesioner sebelum dan sesudah diberikan ceramah dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan pada tanggal 3 November 2022. Kegiatan dilaksanakan di SMK Kesehatan

Rahani Husada Klaten dan diikuti oleh siswa-siswi jurusan keperawatan sebanyak 42 siswa.

Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan



Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa-siswi tentang profesi perawat sebelum dilakukan ceramah dan tanya jawab mayoritas adalah dalam kategori sedang (55%), meningkat menjadi kategori tinggi (84%).
2. Pemahaman tentang kode etik perawat oleh para siswa-siswi meningkat dari mayoritas sedang (60%) meningkat menjadi mayoritas kategori tinggi (78%).
3. Pemahaman tentang deskripsi perawat juga

mengalami peningkatan, yang diketahui melalui pertanyaan yang diberikan oleh tim pada saat dilakukan evaluasi kegiatan, dapat dijawab dengan benar oleh para siswa-siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui dari adanya peningkatan pengetahuan tentang profesi perawat dan kode etik perawat dari mayoritas kategori sedang meningkat menjadi kategori tinggi setelah dilakukan ceramah dan tanya jawab. Hasil ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang akurat dapat meningkatkan pengetahuan audien tentang suatu topik (Widyawati, 2020). Para siswa-siswi mayoritas menyampaikan sudah mengetahui tentang profesi perawat melalui media dan hal tersebut cukup membantu dalam pemahaman awal sebelum kemudian ada hal-hal yang belum diketahui atau ingin dipertegas lagi. Setelah dilakukan pembekalan maka pemahaman siswa-siswi menjadi meningkat. Hal ini membuktikan pembekalan yang dilakukan melalui ceramah dan tanya jawab cukup efektif untuk media peningkatan pengetahuan (Jatmika et al., 2019).

Faktor Pendorong dan Penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini para siswa SMK Kesehatan Rahani

Husada Klaten yang didampingi para guru sangat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini yang mendorong keberhasilan kegiatan. Terdapat 3 pertanyaan yang diajukan oleh siswa yaitu: 1) Apakah yang dimaksud dengan profesi perawat menurut Undang-undang? 2) Apa saja syarat menjadi seorang perawat? 3) Apa yang dimaksud registrasi? Dari pertanyaan tersebut dapat dijawab oleh para pengabdian bahwa menurut Undang-undang No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan menyebutkan bahwa perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Adapun syarat menjadi seorang perawat adalah harus lulus uji kompetensi dan mendapatkan sertifikat kompetensi, kemudian harus mendapatkan STR dan jika akan melakukan praktek harus memiliki SIPP. Pertanyaan tentang registrasi perawat juga dapat dijawab oleh tim yaitu pencatatan resmi terhadap perawat yang telah memiliki sertifikat profesi dan telah mempunyai kualifikasi tertentu lainnya serta telah diakui secara hukum untuk menjalankan praktik keperawatan.

Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul tersebut maka dapat menunjukkan adanya ketertarikan terhadap materi yang telah disampaikan. Selama dilakukan kegiatan juga tidak ditemukan adanya kendala yang dapat menjadikan penghambat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Perubahan yang Terjadi

Perubahan yang terjadi setelah kegiatan ini dilakukan adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang profesi perawat, peningkatan pemahaman tentang kode etik perawat serta peningkatan deskripsi profesi perawat secara jelas pada para siswa di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian pembekalan materi tentang kode etik perawat diketahui bahwa pengetahuan siswa-siswi tentang profesi perawat sebelum dilakukan ceramah dan tanya jawab mayoritas dalam kategori sedang (55%), meningkat menjadi kategori tinggi (84%). Sedangkan pemahaman tentang kode etik perawat para siswa-siswi meningkat dari mayoritas sedang (60%) meningkat menjadi mayoritas kategori tinggi (78%). Pemahaman tentang deskripsi perawat juga mengalami peningkatan, yang diketahui melalui pertanyaan yang diberikan oleh tim pada saat dilakukan evaluasi kegiatan, dapat dijawab dengan benar oleh para siswa-siswi di SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembekalan materi tentang profesi keperawatan tentang kode etik perawat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan siswa-siswi mampu mendeskripsikan profesi perawat dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKES PANTI KOSALA dan LPPM STIKES PANTI KOSALA yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMK Kesehatan Rahani Husada Klaten yang telah memberikan ijin beserta para siswa-siswi yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/15793>
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. 3rd edn. Editor oleh A. Susila dan P.P. Lestari. Salemba Medika, Jakarta.
- SNARS. (2018). Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Jakarta.
- Sumijiatun. (2017). *Konsep Dasar Menuju Keperawatan Profesional*. Trans Info Media, Jakarta.
- Undang-undang No. 38 tahun 2014 tentang Keperawatan.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Stikes BINALITA SUDAMA, Medan